

KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	: Ilmu Keolahragaan		
Nama Mata Kuliah	: Terapi Okupasi Anak Difabel	Kode : KIP 6227	Jumlah SKS : 2
Semester	: IV		
Mata Kuliah Prasyarat	: Wajib Tempuh		
Dosen Pengampu	: Dr. Dra. Sumaryanti, M.S.		
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah Terapi Okupasi Anak Difabel berbobot 1 SKS teori dan 1 SKS praktik, merupakan mata kuliah jurusan wajib tempuh. Mata kuliah ini, membahas tentang penanganan gangguan fisik dan/atau mental yang bersifat sementara atau menetap, dengan menggunakan okupasi atau aktivitas terapeutik dengan tujuan mempertahankan atau meningkatkan komponen kinerja okupasional (senso-motorik, persepsi, kognitif, social dan spiritual) dan area kinerja okupasional (perawatan diri, produktivitas dan pemanfaatan waktu luang) sehingga anak difabel mampu meningkatkan kemandirian fungsional, meningkatkan derajat kesehatan dan partisipasi di masyarakat sesuai perannya.		
Capaian Pembelajaran	: Menguasai keilmuan Terapi Okupasi Anak Difabel sesuai dengan karakteristiknya dan mampu untuk menerapkan pemikiran logis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan ilmu Terapi Okupasi Anak Difabel serta implementasinya di dalam kemandirian fungsional, meningkatkan derajat kesehatan dan partisipasi di masyarakat sesuai perannya.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian (per subkomp)	Waktu	Referensi

	Memahami dan memiliki wawasan Konsep Dasar terapi okupasi anak difabel.	Konsep dasar terapi okupasi tentang pengertian, indikasi, fungsi, jenis, dan tahapan terapi okupasi serta tahapan terapi okupasi kelompok.	Ceramah, Diskusi	Mendiskusikan dalam kelompok kecil mengenai Konsep dasar terapi okupasi tentang pengertian, indikasi, fungsi, jenis, dan tahapan terapi okupasi serta tahapan terapi okupasi kelompok.	Mahasiswa mampu mendiskripsikan Konsep dasar terapi okupasi tentang pengertian, indikasi, fungsi, jenis, dan tahapan terapi okupasi serta tahapan terapi okupasi kelompok.	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja. dan tes sikap.	5%	100 mnt	
2	Memahami Indikasi Terapi Okupasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengintegrasikan perkembangan psikososialnya. 2. kesulitannya berkomunikasi dengan orang lain. 3. ke tidak wajar dalam mengekspresikan perasaan atau kebutuhan yang primitif. 4. Terhentinya seseorang dalam fase pertumbuhan tertentu atau seseorang yang mengalami kemunduran. 5. Seseorang yang cacat tubuh yang mengalami gangguan dalam kepribadiannya 	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	<p>Menjelaskan indikasi-indikasi dalam 1. kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengintegrasikan perkembangan psikososialnya.</p> <p>2. kesulitannya berkomunikasi dengan orang lain.</p> <p>3. ke tidak wajar dalam mengekspresikan perasaan atau kebutuhan yang primitif.</p> <p>4. Terhentinya seseorang dalam fase pertumbuhan tertentu atau seseorang yang mengalami kemunduran.</p> <p>5. Seseorang yang cacat tubuh yang</p>	<p>Mahasiswa mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengintegrasikan perkembangan psikososialnya. 2. kesulitannya berkomunikasi dengan orang lain. 3. ke tidak wajar dalam mengekspresikan perasaan atau kebutuhan yang primitif. 4. Terhentinya seseorang dalam fase pertumbuhan tertentu atau seseorang yang mengalami 	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja dan tes sikap.	5%	100 mnt	

				mengalami gangguan dalam kepribadiannya	kemunduran. 5. Seseorang yang cacat tubuh yang mengalami gangguan dalam kepribadiannya				
3	Memahami Fungsi Terapi Okupasi	<p>1. Perlakuan psikiatri yang spesifik untuk alat diasnotik</p> <p>2. Terapi khusus untuk mengembalikan fungsi fisik, meningkatkan ruang gerak sendi, kekuatan otot, dan koordinasi gerakan.</p> <p>3. Mengajarkan aktivitas kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Membantu difabel menyesuaikan diri.</p> <p>5. Meningkatkan toleransi kerja, memelihara, dan meningkatkan kemampuan yang masih ada.</p>	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	<p>Menjelaskan 1. Perlakuan psikiatri yang spesifik untuk alat diasnotik</p> <p>2. Terapi khusus untuk mengembalikan fungsi fisik, meningkatkan ruang gerak sendi, kekuatan otot, dan koordinasi gerakan.</p> <p>3. Mengajarkan aktivitas kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Membantu difabel menyesuaikan diri.</p> <p>5. Meningkatkan toleransi kerja, memelihara, dan meningkatkan kemampuan yang masih ada.</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan 1. Perlakuan psikiatri yang spesifik untuk alat diasnotik</p> <p>2. Terapi khusus untuk mengembalikan fungsi fisik, meningkatkan ruang gerak sendi, kekuatan otot, dan koordinasi gerakan.</p> <p>3. Mengajarkan aktivitas kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Membantu difabel menyesuaikan diri.</p> <p>5. Meningkatkan toleransi kerja, memelihara, dan meningkatkan kemampuan yang masih ada.</p>	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja dan tes sikap.	5%	100 mnt	

4-5	Memahami Jenis-jenis gangguan yang memerlukan terapi okupasi	Gangguan konsentrasi - Gangguan motorik - Kesulitan belajar - Gangguan sensori - Gangguan tumbuh kembang - Gangguan perilaku dan emosi - Gangguan interaksi sosial - Hiperaktif - Keterbelakangan mental - Kelumpuhan otak/keterlambatan perkembangan pada otak (Cerebral Palsy)	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	Menjelaskan Gangguan konsentrasi - Gangguan motorik - Kesulitan belajar - Gangguan sensori - Gangguan tumbuh kembang - Gangguan perilaku dan emosi - Gangguan interaksi sosial - Hiperaktif - Keterbelakangan mental - Kelumpuhan otak/keterlambatan perkembangan pada otak (Cerebral Palsy)	Mahasiswa mampu mendiskripsikan gangguan konsentrasi - Gangguan motorik - Kesulitan belajar - Gangguan sensori - Gangguan tumbuh kembang - Gangguan perilaku dan emosi - Gangguan interaksi sosial - Hiperaktif - Keterbelakangan mental - Kelumpuhan otak/keterlambatan perkembangan pada otak (Cerebral Palsy)			100 mnt	
6	Mendapatkan pemahaman Jenis Terapi Okupasi	Jenis okupasi terapi yaitu: activity of daily living (perawatan diri), productivity (kerja), dan leisure (pemanfaatan waktu luang)	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	Mendiskusikan Jenis okupasi terapi activity of daily living (perawatan diri), productivity (kerja), dan leisure (pemanfaatan waktu luang)	Mahasiswa mampu membuat berbagai bentuk aktivitas okupasi terapi activity of daily living (perawatan diri), productivity (kerja), dan leisure (pemanfaatan waktu luang)	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja dan tes sikap.	5%	100 mnt	3,4,5

7-9	Memahami Tahapan Terapi Okupasi	1. Tahap Evaluasi 2. Tahap Intervensi 3. Tahap Hasil Akhir	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	Mendiskusikan tentang Tahapan Evaluasi, Tahap Intervensi dan Tahap Hasil Akhir	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tahapan Evaluasi, Tahap Intervensi dan Tahap Hasil Akhir terapi okupasi.	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja dan tes sikap.	5%	100 mnt	3,4,5
10	MID SEMESTER						20%	100 mnt	
11-12	Memahami Tahapan Terapi Okupasi Kelompok	1. tahap Orientasi . 2. tahap Pendahuluan (Introduction) 3. Tahap Pemanasan 4. Tahap aktivitas terpilih (selected activities) 5. Tahap Terminasi	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	Mendiskusikan tahap Orientasi, Pendahuluan (Introduction), Tahap Pemanasan, Tahap aktivitas terpilih (selected activities) dan Tahap Terminasi dalam kelompok kecil.	Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mendiskripsikan tahap Orientasi, Pendahuluan (Introduction), Tahap Pemanasan, Tahap aktivitas terpilih (selected activities) dan Tahap Terminasi dalam kelompok kecil.	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja dan tes sikap.	10%	100 mnt	3,4,5
13-15	Memahami dan memiliki wawasan serta dapat menjelaskan Pelayanan Terapi Okupasi	<i>Tahapan layanan Okupasi terapi.</i> -Konsultasi - Pemeriksaan awal (Assessment) - Penetapan program terapi - Pelaksanaan program terapi (Individu maupun kelompok) - Evaluasi program	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	Mendiskusikan . Konsultasi - Pemeriksaan awal (Assessment) - Penetapan program terapi - Pelaksanaan program terapi (Individu maupun kelompok) - Evaluasi program	<i>Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menjelaskan</i> Konsultasi - Pemeriksaan awal (Assessment) - Penetapan program terapi - Pelaksanaan	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja dan tes sikap.	10%	100 mnt	3,4,5

		terapi (satu ataupun beberapa program yang terintegrasi) - Rujukan ke ahli (bila diperlukan) - Pelatihan dan semina		terapi (satu ataupun beberapa program yang terintegrasi) - Rujukan ke ahli (bila diperlukan) - Pelatihan dan semina	program terapi (Individu maupun kelompok) - Evaluasi program terapi (satu ataupun beberapa program yang terintegrasi) - Rujukan ke ahli (bila diperlukan) - Pelatihan dan semina				
14-16	Memahami dan memiliki wawasan tentang metode terapi, dan alat2 integrasi sensorik	1. Metode OT secara Individual dan metode secara kelompok. 2. Alat2 integrasi sensorik	Ceramah, Diskusi, Presentasi dlm kelompok	Mendiskusikan tentang panduan Metode OT secara Individual dan metode secara kelompok. dan Alat2 integrasi sensorik	Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk Metode OT secara Individual dan metode secara kelompok. dan Alat2 integrasi sensorik	Tes Pengetahuan, tes unjuk kerja dan tes sikap.	10%	100 mnt	3,4,5
	UAS						25%		

Penilaian:

Nilai akhir mata kuliah :

(Bobot Nilai per subkomp x40i) + (nilai Mid x 20)+(nilai UASx25)

NA = -----

100

Keterangan :

1. Bobot (%) diisi sesuai dengan komponen evaluasi

2. nilai akhir mata kuliah merupakan rerata nilai per subkomp dan nilai Mid dan UAS.

REFERENSI

1. Creek 2003 [Occupational Therapy](#) Defined as a Complex Intervention, [London](#) COT
- 2.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pend. Kesehatan dan Rekreasi

Yogyakarta, 29 Agustus 2015
Dosen,

Yudik Prasetya, M.Kes
NIP.1982081520051002

Dr. Sumaryanti, M.S
NIP.195801111982032001

PENGISIAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

1. **Fakultas** : diisi nama fakultas
2. **Program Studi** : diisi nama program studi
3. **Nama Mata kuliah** : diisi nama mata kuliah
4. **Kode** : diisi kode mata kuliah sesuai yang ada di kurikulum prodi
5. **Jumlah sks** : diisi jumlah sks
6. **Semester** : diisi semester
7. **Mata kuliah prasyarat** : diisi nama mata kuliah prasyarat yang harus ditempuh (jika ada).
8. **Dosen Pengampu** : diisi nama dosen yang mengampu
9. **Deskripsi Mata kuliah** :

Menjelaskan tentang ruang lingkup perkuliahan yang meliputi capaian pembelajaran yang harus dikuasai mahasiswa meliputi materi, pengalaman belajar, dan sistem evaluasi serta mengakomodasi visi UNY, Visi Fakultas dan Prodi, serta nilai-nilai karakter yang dikembangkan (*Leading in character education*).

10. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK):**

diisi dengan capaian pembelajaran mata kuliah untuk satu semester yang telah dituangkan di dalam kurikulum. Sedapat mungkin mengakomodasi visi UNY, Visi Fakultas dan Prodi, serta nilai-nilai karakter yang dikembangkan (*Leading in character education*).

11. **Pertemuan Ke-:**

Menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yakni mulai pertemuan ke 1 sampai ke 16 (dalam satu semester).

12. **Capaian Pembelajaran (CP):**

Tuliskan capaian pembelajaran yang diharapkan dicapai pada setiap tatap muka meliputi kognitif, psikomotorik, afektif secara lengkap dan utuh (*hard skills & soft skills*), dengan memperhatikan tahapan pembelajaran. Sedapat mungkin mengakomodasi visi UNY, Visi Fakultas dan Prodi, serta nilai-nilai karakter yang dikembangkan (*Leading in character education*).

13. **Bahan Kajian/ Pokok Bahasan:**

Materi pokok bahasan / bahan kajian relevan dengan CP- TM yang akan dicapai dan sesuai dengan tahapan belajar mahasiswa. (Diasumsikan tersedia sumber belajar, kepastakaan *new update*, jelas & relevan).

14. Bentuk/Model/metode Pembelajaran:

Bentuk/model/metode pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dipilih guna mencapai CP-TM pertatap muka sebagai tahapan belajar mahasiswa. Perlu mengintegrasikan visi UNY dan mengakomodasi visi Fakultas dan Prodi, serta nilai-nilai karakter yang dikembangkan (*Leading in character education*). Beberapa pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan :

- a. *Small group discussion*
- b. Simulasi/ Demonstrasi
- c. *Discovery Learning* (DL)
- d. *Self-Directed Learning* (SDL)
- e. *Cooperative Learning*(CL)
- f. *Collaborative Learning* (CbL)
- g. *Contextual Instruction* (CI)
- h. *Project-Based Learning* (PjBL)
- i. *Problem-Based Learning/ Inquiry* (PBL/I)
- j. *Disarankan* (P2KIS LPPMP UNY) Model pembelajaran lain dapat dikembangkan sendiri oleh masing – masing dosen

Sebagai contoh penerapan model *Problem Based Learning* sebagai berikut :

Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
<i>Problem Based Learning</i>	Belajar dengan menggali/mencari informasi (<i>inquiry</i>) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual.	- Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu - Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang diterapkan.

15. Pengalaman Belajar:

Uraian spesifik tentang aktivitas atau tugas belajar mahasiswa guna mencapai CP-TM dan sesuai metode pembelajaran yang telah ditentukan.

16. Indikator Penilaian :

Aspek – aspek yang tertuang dalam CP yang menunjukkan capaian belajar setiap tahapan belajar yang harus dikuasai mahasiswa. Indikasi pencapaian belajar kognitif, psikomotorik, dan afektif (*hard skills & soft skills*) serta nilai-nilai karakter yang dapat diukur dan diamati (dinilai).

17. Teknik Penilaian :

Teknik Penilaian sesuai dengan indikator yang dinilai pada setiap tahapan belajar. Bentuk pengukuran dapat berupa kualitatif maupun kuantitatif, seperti tes, non-tes atau bentuk-bentuk assessmen lainnya.

18. Bobot Penilaian :

Bobot (%) tiap jenis penilaian sesuai dengan kedalaman dan keluasan CP tahapan pembelajaran.

19. Waktu :

Diisi dengan jumlah jam per tatap muka disesuaikan besarnya SKS yang telah ditentukan, dalam satuan menit.

20. Referensi :

diisi dengan daftar pustaka, sumber-sumber belajar yang digunakan dengan cara mengambil nomor yang ada di penjelasan referensi.